

ABSTRAK

Proses produksi merupakan salah satu faktor internal yang harus diperhatikan. Dengan pemilihan strategi yang baik maka akan tercipta suatu produk unggulan, sehingga konsumen akan merasa terpuaskan oleh kinerja produk tersebut. Salah satu metode yang dapat di gunakan perusahaan dalam pengendalian kualitas adalah *Total Quality Management (TQM)*. *Total Quality Management* (adalah pendekatan manajemen untuk mencapai keberhasilan jangka panjang melalui Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction*)).Berbagai macam permasalahan produksi yang dialami Sentra Industri Celana Jins di Kabupaten Majalengka khususnya Kecamatan Cikijing Desa Sukaraos, menandakan perlunya penelitian yang lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan kerja sama tim, pendidikan dan pelatihan, budaya organisasi, dan diferensiasi produk terhadap kinerja operasional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sampel dipilih dengan menggunakan *non-probability sampling* menggunakan *sampling* sensus.dan jumlah responden terpilih sebanyak 75 responden. Teknik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian adalah analisis regresi linier berganda

Hasil penelitian membuktikan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional (H1 diterima). Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *pendidikan dan pelatihan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional diterima. Hipotesis ketiga yang menyatakan budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional diterima. Hipotesis keempat yang menyatakan diferensiasi produk terhadap kualitas produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional diterima Hasil uji koefisien determinasi menyatakan bahwa keempat variabel independen tersebut memiliki pengaruh sebesar 73,40 % terhadap kinerja operasional Industri celana Jins di Desa Sukaraos disarankan untuk meningkatkan kerjasama tim dalam melakukan pekerjaannya, menerapkan hasil dari pendidikan dan pelatihan yang diberikan perusahaan, datang tepat waktu dalam bekerja, dan memperbanyak diferensiasi produk yang dihasilkan

Kata kunci : pengaruh penerapan kerja sama tim, pendidikan dan pelatihan, budaya organisasi,diferensiasi produk, kualitas produk